

ABSTRAK

*Di ajukan sebagai tugas akhir oleh Nuno Alves Araujo Fernandes Nim 151080311 Mahasiswa S1 pada fakultas Ilmu Sosial dan ilmu politik (Fisip) Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jln Babarsar,II Tambakbayan TB.X.No.2. Telp: 982134415952 Yogyakarta .Dengan Judul **Pengaruh Bantuan Infrastruktur Cina Terhadap Ekonomi Politik Timor Leste** Dosen pembimbing I : **Drs.Rudi Wibowo,M.Si** dan Dosen Pembimbing II **Dra.Harmiyati,M.Si***

Dengan menggunakan pemahaman modernisasi dan ketergantungan di harapkan dapat membantu penulis untuk menjelaskan mengenai dampak positif dan negatif dari pengaruh bantuan pembangunan infrastruktur Cina terhadap ekonomi politik Timor Leste untuk menuju ke suatu peradaban yang modern, sehingga membantu pemerintah dan masyarakat untuk melaksanakan tugas dan aktifitas masing-masing secara efektif dan efisien. Tetapi disisi lain, bantuan cina tersebut menciptakan ketergantungan yang berdampak negatif, karena Cina memanfaatkan ketergantungan Timor Leste sehingga mengakibatkan Cina dengan leluasa memainkan peranan ekonomi politik di Timor Leste.

Jika penulis bandingkan antara dampak positif dan negatif maka, dapat dilihat bahwa dampak negatif dari bantuan pembangunan infrastruktur Cina terhadap ekonomi politik Timor Leste, lebih dominan dampaknya negatifnya dari pada dampaknya positifnya.

Hal tersebut dapat dilihat dari hubungan kerjasama Cina dengan Timor Leste, tidak menghasilkan *Win-win solution*/saling menguntungkan, karena bantuan Cina kepada Timor Leste hanya mencakup ke fasilitas-fasilitas publik dan pemerintahan serta pengembangan sumber daya manusia, artinya bantuan Cina tersebut hanya tertuju pada manusia atau masyarakat Timor Leste, sedangkan timbal-balik yang didapatkan oleh Cina adalah hasil alam yakni untuk mendapatkan akses hidrokarbon, penyebaran budaya, penguasaan pangsa pasar domestik dan berpengaruh dalam pengambilan kebijakan pemerintah Timor Leste artinya Cina memperoleh keuntungan dari Timor Leste lebih banyak dari pada apa yang didapatkan Timor Leste dari Cina.